

masing anak yatim tersebut mendapat santunan. Dari hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti ketika dalam proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data, baik itu ketika melakukan wawancara interaktif maupun membuat catatan lapangan dan abstraksi dapat diketahui bahwa pelaksanaan kajian rutin kitab *nashaih al-ibad* memberikan dampak yang positif dan nilai yang baik terhadap peningkatan kualitas keagamaan masyarakat Rungkut Kidul Surabaya. Hal tersebut didasari oleh penuturan warga dan tokoh masyarakat setempat ketika diwawancarai.

2. Dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti serta wawancara terstruktur dan angket dapat diketahui bahwa sebelum diadakannya kajian rutin kitab *nashaih al-ibad*, kualitas keagamaan masyarakat Rungkut Kidul Surabaya dikatakan cukup baik di buktikan dengan adanya beberapa rutinitas kegiatan keagamaan seperti *jam'iyah yasin dan tahlil, jam'iyah khatmil qur'an, kegiatan istighasah, dan hadrah sholawat al-banjari*. Dan setelah diadakannya kajian rutin kitab *nashaih al-ibad* ditemukan peningkatan kualitas keagamaan di buktikan dengan penyajian data melalui angket. Sehingga kajian rutin kitab *nashaih al-ibad* memberikan kontribusi yang baik terhadap kualitas keagamaan jama'ahnya.
3. Serta dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas keagamaannya jama'ah kebanyakan aktif mengikuti jam'iyah rutin lainnya seperti

yasin tahlil dan *khatmil qur'an* dan aktif sholat berjama'ah dan *infaq* serta *shadaqah* kepada faqir miskin dan anak yatim. Temuan tersebut dapat disajikan berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti kepada para jama'ah yang mengikuti kajian rutin kitab *nashaih al-ibad* di Mushalla Biaturrahman Rungkut Kidul Surabaya. Dalam kuesioner yang mereka isi dapat diketahui bahwa kajian rutin yang mereka ikuti memberikan hasil yang membahagiakan mereka dan para jama'ah pun aktif mengikuti sehingga tingkat keaktifan jama'ah dapat dikatakan tinggi.

B. Saran-Saran

Setelah pembahasan tentang kesimpulan sebagaimana tersebut diatas maka, tidaklah berlebihan kiranya apabila peneliti memberikan saran-saran yang berkenaan dengan penelitian, adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi para peneliti kualitatif hendaknya mempersiapkan diri dari segi waktu, tenaga, pikiran dan biaya dengan sebaik-baiknya dan seefisien mungkin. Dikarenakan dalam melakukan interaksi sosial untuk observasi dan wawancara kualitatif di temukan adanya tahap-tahap penelitian yaitu tahap pra lapangan dan tahap pekerjaan lapangan..
2. Bagi para guru untuk selalu mengembangkan teknik pengajaran yang telah dipakai. Khususnya jika di kaitkan dengan peningkatan kualitas

keagamaan, hendaknya menggunakan metode-metode untuk meningkatkan kualitas keagamaan dalam hal ini adalah peningkatan kualitas akhlak terpuji. Antara lain metode taat syariat, metode pengembangan diri, dan metode kesufian.

3. Bagi masyarakat muslim umumnya untuk meningkatkan kualitas keagamaannya yang meliputi kualitas akhlak maupun kualitas ibadah.

C. Penutup

Telah selesai penelitian tentang pengaruh kajian rutin kitab *nashaih al-ibad* terhadap peningkatan kualitas keagamaan masyarakat Rungkut Kidul Surabaya yang di tulis oleh peneliti pada tanggal 13 bulan Rajab tahun 1436 Hijriah atau pada tanggal 2 Mei 2015 Masehi. Dengan mengucap syukur Alhamdulillah untuk selama-lamanya atas pemberian anugerah dan ni'matnya yang amat besar kepada hamba-hamba-Nya. Semoga *Sholawat* dan *salam* sejahtera Allah selalu dicurahkan pada Nabi Muhammad SAW, seorang Nabi yang terpilih lagi mulia dan semua keluarga serta sahabat-sahabatnya, mereka itu *ahli al-tuqa*, *ahli al-'ilm*, dan *ahli al-kamal*. Dan apa yang ditulis oleh peneliti diharapkan menjadi hasil penelitian yang bermanfaat untuk diri penulis sendiri khususnya, dan umumnya untuk semua umat manusia yang membaca tulisan peneliti ini. *Amiin Allahumma Amiin..*